

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Produk: **BUTYL GLYCOL ACETATE**

Versi: 8.0

(30034846/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
BUTYL GLYCOL ACETATE

Penggunaan: Kimia, solven

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.4

Toksitas akut: Kat.4 (oral)

Toksitas akut: Kat.4 (dermal)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Produk: **BUTYL GLYCOL ACETATE**

Versi: 8.0

(30034846/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H227

Cairan yang dapat terbakar.

H302 + H312

Berbahaya jika tertelan atau terkena kulit.

H402

Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280

Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah.

P210

Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas -
Dilarang merokok.

P273

Hindari membuang ke lingkungan.

P270

Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk
ini.

P264

Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P312

Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.

P303 + P352

Jika kena kulit (rambut): Cuci dengan sabun dan air yang banyak.

P361 + P364

Buka/Lepaskan segera semua pakaian yang terkontaminasi dan cuci
sebelum digunakan kembali.

P330

Basuh mulut.

P370 + P378

Bila terjadi kebakaran: Gunakan semprotan air, serbuk kering, busa
atau karbon dioksida untuk pemadaman kebakaran.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P403

Simpan di tempat yang berventilasi baik.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501

Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau
khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

2-butoxyethyl acetate; butylglycol acetate (Kadar (berat/berat): $\geq 99\%$)

Nomer CAS: 112-07-2

Ingredien yang berbahaya

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Produk: **BUTYL GLYCOL ACETATE**

Versi: 8.0

(30034846/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

2-butoxyethyl acetate; butylglycol acetate

Kadar (berat/berat): $\geq 99\%$ - $\leq 100\%$

Nomer CAS: 112-07-2

Flam. Liq.: Kat. 4

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)

Aquatic Acute: Kat. 3

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri.

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Bahaya: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

| serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

| air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

| Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:

| Cairan mudah terbakar Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

| Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:

| Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:

| Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:

| Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari sampai terhirup. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

| Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang banyak: Pompa produk.

Untuk residunya: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr). Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

| Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Hindari kontak dengan udara/oksigen (pembentukan peroksida). Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Bumikan semua peralatan transfer dengan benar untuk menghindari muatan listrik statis.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik. Lindungi dari udara.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

2-butoxyethyl acetate; butylglycol acetate, 112-07-2;

Nilai TWA 20 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung

(Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari menghirup uapnya. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	tidak berwarna
Bau:	seperti ester
Batas bau:	tidak ditentukan

pH:	Tidak berlaku, kelarutan rendah	
Titik leleh:	-63.5 °C (1,013.25 hPa) Data literatur.	
Rentang temperatur didih:	184 - 195 °C (1,013 hPa)	(DIN 53171)
Titik nyala:	78 °C	(closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Cairan yang dapat terbakar.	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	1.0 %(V) (73 °C) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	
Batas atas ledakan:	6.1 %(V) (106.9 °C) Ambang ledakan atas bahan/campuran telah ditentukan. Batas ledakan ini menggambarkan suhu sebuah cairan mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan ambang ledakan atas.	
Temperatur pembakaran:	280 °C	
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	

Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.5 hPa (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis:	0.935 - 0.942 g/cm ³ (20 °C)	(DIN 51757)
Massa jenis relatif:	0.935 - 0.942 (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	> 1 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(diperkirakan)
Kelarutan dalam air:	Data literatur. 15 g/l (20 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.51 (25 °C; pH: 7) Data ini mengacu pada bentuk yang tidak terdisosiasi dari zat ini.	(OECD Guideline 107)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 15.08; log KOC: 1.18	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, dinamis:	1.8 mPa.s (20 °C) Data literatur.	
Viskositas, kinematik:	1.923 mm ² /s (20 °C)	
Massa molar:	160.21 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Jika dipanaskan dapat menghasilkan uap yang dapat menyala.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): kira-kira 1,880 mg/kg (OECD Guideline 401)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 400 ppm 4 h (OECD Guideline 403)

Tidak ada kematian yang teramati. Konsentrasi tertinggi yang dapat dicapai secara teknis. Uapnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): kira-kira 1,500 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Toksisitas sedang setelah kontak kulit untuk waktu sebentar. Penghirupan terhadap campuran uap-udara yang sangat pekat menunjukkan kemungkinan tidak adanya bahaya akut. Uni Eropa (UE) telah mengklasifikasikan senyawa ini sebagai 'berbahaya' setelah terhirup.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (BASF-Test)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (Guideline 92/69/EEC, B.6)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi dengan binatang dalam jangka waktu yang panjang di mana

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk ini belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari struktur produk.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Dalam studi dengan binatang tidak menyebabkan cacat. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Merusak sel darah. Oleh karena mode tindakan spesies tertentu, efek tidak diharapkan terjadi pada manusia.

Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Bersifat berbahaya yang akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 28.3 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Data literatur.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 37 mg/l, *Daphnia magna* (DIN 38412 Part 11, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 1,570 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (ISO 8692, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Data literatur.

EC0 (72 h) 300 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (ISO 8692, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Data literatur.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (180 min) > 1,000 mg/l, (DIN EN ISO 8192, aerob)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Tidak ada data.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

EC10 (7 hari), 30.4 mg/l, *Ceriodaphnia dubia* (OECD Guideline 211, semi statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Tidak ada data mengenai toksisitas terrestrial.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Adsorpsi pada tanah fasa pada dimungkinkan.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

88 % BOD dari ThOD (28 hari) (OECD 301F; ISO 9408; 92/69/EEC, C.4-D) (aerob, lumpur aktif, domestik)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Tidak ada data.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):
Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Polutan perairan laut: tidak	
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Sea transport

IMDG	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
Marine pollutant:	no
Special precautions for user	None known

Transportasi udara

IATA/ICAO	
Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi	

Air transport

IATA/ICAO	
Not classified as a dangerous good under transport regulations	

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.09.2023

Versi: 8.0

Produk: **BUTYL GLYCOL ACETATE**

(30034846/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku	UN number or ID number:	Not applicable
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku	UN proper shipping name:	Not applicable
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku	Transport hazard class(es):	Not applicable
'Packaging group':	Tidak berlaku	Packing group:	Not applicable
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku	Environmental hazards:	Not applicable
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui	Special precautions for user	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.